Ditulis oleh Administrator
Rabu, 28 Desember 2011 17:20 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 28 Desember 2011 17:26

(Tokyo-Jepang) Empat hari menjelang tahun baru 2012, sejumlah persiapan mulai terlihat di Tokyo, diantaranya menyiapkan masakan Osechi (makanan istimewa untuk merayakan tahun baru di Jepang, yang disusun dalam kotak kayu).

Di Tokyo, dibuka beberapa kelas memasak khusus untuk hidangan Osechi, salah satunya studio memasak ABC, di kawasan Shibuya, Metropolitan Tokyo.

Menurut Nomiyama Miyuki, instruktur studio memasak ABC, "Saat ini bahan makanan pelengkap Osechi seperti udang, telur ikan (ikura), gurita, lobak, ubi jalar, dan wortel sangat dibutuhkan."

Bencana yang terjadi 11 Maret silam membuat masyarakat lebih memilih merayakan tahun baru berkumpul bersama keluarga, sehingga kebanyakan dari mereka menyiapkan Osechi buatan sendiri.

Sementara itu, Ame Yoko, tempat yang menjual beraneka ragam makanan laut di kawasan Ueno, Metropolitan Tokyo belakangan ini menjadi lebih ramai, karena masyarakat berdatangan membeli makanan laut untuk membuat Osechi.

Beberapa makanan laut seperti gurita yang diimpor dari Maroko, mengalami kenaikan sebesar 30 persen, menjadi 2.000 yen, dibanding harga tahun sebelumnya 1.500 yen.

Manurut Kanazawa Takashi pemilik toko Kanazawa, "Tahun lalu harga telur ikan salmon (ikura) 3.000 yen, namun pada tahun ini naik menjadi 5.000 yen. Karena kemahalan banyak yang tidak bisa membeli, sehingga saya hanya bisa bersabar."

Kemudian untuk sayur mayur pelengkap Osechi seperti Gobo (akar teratai), Daikon (lobak), Renkon juga mengalami kenaikan hingga 20 persen, disebabkan angin topan yang melanda pada musim gugur tahun ini.

Sejumlah restoran yang menyediakan hidangan Osechi juga mengeluhkan harga bahan baku membuat Osechi yang semakin mahal, "Kami ingin menaikkan harga makanan, namun tidak berdaya karena kebanyakan pelanggan yang datang adalah pelanggan lama, Sehingga kami tidak dapat menaikkan harga", ujar Kitaoka Hiroyuki pemilik restoran Chiso Kitaoka.

Meskipun banyak harga bahan baku makanan yang naik, diharapkan masyarakat tetap dapat merayakan tahun baru dengan hidangan Osechi. (IM/TN)